

BAB III METODE PENELITIAN

Sangat penting untuk memiliki prosedur yang diikuti agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memperoleh arah dan memfasilitasi pencapaian tujuan penelitian. Teknik penelitian dapat didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk mengikuti aturan secara metodis untuk memecahkan subjek yang diselidiki.¹

Metodologi memiliki definisi yang lebih luas yang mencakup proses dan metode untuk memeriksa data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, teknik penelitian akan memberikan pedoman untuk melakukan penelitian atau arahan tentang bagaimana melakukan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang berlangsung di lokasi yang diteliti. Dengan mengumpulkan data dari lapangan dan melakukan investigasi secara langsung di lokasi yang diteliti guna mencari berbagai data yang relevan dengan penelitian.² Penelitian kualitatif merupakan bagian dari metodologi yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikemukakan oleh Margono dalam metodologi penelitian pendidikan penelitian kualitatif merupakan suatu cara pengumpulan data deskriptif dari orang atau pelaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.³

Penelitian semacam ini digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang terkait dengan penerapan pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus pada masa pandemi.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 19

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Telaah Positivistik dan Fenomenologik"*, (Yogyakarta : Rake Serasin, 2002), 38

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 36

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Sekolah tersebut terletak di desa Langgardalem kecamatan Kota Kudus. Peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut memiliki keunikan tersendiri karena merupakan salah satu SMP yang ada di Kudus yang masih mengedepankan kesalahannya dan semua peserta didiknya adalah perempuan. Selain itu ada beberapa alasan lain peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut antara lain adalah Lokasi yang strategis di tengah kota Kudus yang membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian. Peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus berasal dari berbagai daerah di Indonesia. SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus melaksanakan model pembelajaran *Learning Cycle* di tengah masa pandemi covid-19. Ketersediaan sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana data yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan. *Purposive sampling* dijadikan sebagai prosedur pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. *Purposive sampling* adalah strategi pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu, seperti orang yang di anggap paling mengetahui dan mumpuni menguasai terkait data yang kita butuhkan.⁴ Berdasarkan hal tersebut maka pembagian penentuan sumber data adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data memberikan data secara langsung pada sumber data.⁵ Yang termasuk data primer meliputi Kepala Sekolah, Guru pengampu mata pelajaran PAI dan peserta didik kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Perolehan sampel sumber data ini dilakukan dengan cara proses wawancara dan observasi yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 300

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 62

dilaksanakan secara langsung kepada segenap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Observasi ini dilaksanakan dengan mengharapkan mendapatkan data yang baik dan maksimal.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak berasal dari sumber utama misalnya masyarakat setempat.⁶ Sumber data sekunder ini dijadikan sebagai sumber data pelengkap untuk data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, hasil wawancara yang dirangkum dalam tulisan percakapan, majalah ilmiah, sumber dari arsip, atau foto kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan mendasar dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, teknik pengumpulan data adalah fase yang paling penting dalam proses penelitian. Tanpa data yang sesuai dengan standar data yang dinyatakan, penelitian akan gagal. Data untuk penelitian kualitatif ini dikumpulkan dalam konteks alamiah (*natural condition*).⁷

Sangat penting untuk memiliki data validitas tinggi untuk menyelesaikan studi. Metode yang digunakan adalah observasi wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi umumnya digambarkan sebagai pengamatan metodelis dan pencatatan peristiwa yang diselidiki sebagai prosedur ilmiah.⁸ Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan institusi sekolah yang tidak dapat dipisahkan dari sarana dan prasarana yang ada.⁹

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 91

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 305

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta : Andi, 2000), 136

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Bima Aksara, 1996), 188

Observasi langsung digunakan saat mengamati. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang disebutkan secara terbuka. Jadi subjek penelitian mengetahui kegiatan peneliti dari awal sampai akhir, tetapi peneliti tidak berpartisipasi secara terbuka atau sembunyi-sembunyi dalam pengamatan pada setiap titik, sehingga untuk mencegah data yang masih rahasia. Sepertinya peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan pengamatan jika dia angkat bicara.¹⁰

Berikut ini adalah faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti ketika melakukan penelitian, terutama ketika menggunakan metode observasi: Pertama, pengamat harus mempertimbangkan kesulitan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan item yang dilihat. Kedua, simpan catatan pengamatan; semua yang Anda lihat harus ditulis, karena sekadar mengamati dapat menyebabkan pengamat melupakan apa yang telah mereka lihat. Ketiga, diperlukan alat bantu observasi untuk meningkatkan validitas hasil observasi. Ini termasuk kamera, perekam, dan pembantu atau juru bahasa. Keempat, menjaga jarak antara pengamat dengan target investigasi dianggap penting, apalagi jika pengamat adalah manusia. Hal ini berbeda dengan keyakinan bahwa subjektivitas pribadi ada.¹¹

2. Wawancara

Wawancara menurut Julia Branen merupakan sarana pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban sepihak yang dilakukan secara metodis dan sesuai dengan tujuan penelitian.¹² Wawancara adalah wawancara mendalam dimana peneliti dan informan bertemu secara teratur dalam hal kehidupannya, yang disampaikan dengan kata-kata informan sendiri.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 312

¹¹ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 81

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), 80

Wawancara terstruktur digunakan dalam penyelidikan ini. Jika peneliti yakin tentang informasi apa yang akan diperoleh, wawancara ini dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Untuk itu, peneliti telah menghasilkan instrumen pertanyaan tertulis untuk digunakan responden selama wawancara. Peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti perekam telepon seluler, foto, pamflet, dan sumber daya lainnya untuk membantu kelancaran wawancara selain membawa alat sebagai pedoman wawancara.¹³

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah dari kejadian masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, atau karya raksasa yang dibuat oleh seseorang.¹⁴ Peneliti memanfaatkan teknik ini untuk mengakses dokumen dan kebijakan yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti gambar wawancara dan transkrip wawancara. Selanjutnya, teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari objek atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya.¹⁵ Adapun dokumen yang dibutuhkan meliputi profil SMP, Struktur organisasi, muatan kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam namun dalam hal ini peneliti memakai pengujian keabsahan data uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa macam cara, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Selama perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, mengumpulkan pengamatan lebih lanjut, dan melakukan wawancara dengan sumber data lama dan baru. Dengan perpanjangan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 315

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 187

pengamatan ini, menandakan bahwa hubungan peneliti dan informan akan menjadi semakin terpenduk *rapport*, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, dan saling percaya, tanpa ada informasi yang dirahasiakan.¹⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat memeriksa ulang apakah data yang mereka temukan benar. Akibatnya, meningkatkan ketekunan peneliti dapat menghasilkan deskripsi fakta yang lebih akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti mungkin memeriksa banyak buku referensi dan hasil penelitian atau dokumen yang relevan dengan penemuan yang sedang diselidiki untuk meningkatkan ketekunan mereka. Pemahaman peneliti akan diperluas dan dipertajam sebagai hasil dari membaca ini, dan dapat digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh benar atau kredibel.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa pendekatan pengumpulan data dan sumber data terkini dalam teknik pengumpulan data..¹⁸

Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa jenis triangulasi yaitu :

1) Teknik

Peneliti menggunakan beberapa pendekatan pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yang dikenal dengan triangulasi teknis. Observasi partisipan dan wawancara mendalam digunakan oleh peneliti..¹⁹ Dalam penelitian ini digunakan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270-271

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 272

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330

informan yang sama yaitu pengajar dan siswa, dengan menggabungkan teknik pengumpulan data yang beragam dengan sumber data yang sama. Ketika peneliti mengamati, temuan wawancara akan dikonfirmasi, dan hasil pengamatan ini akan dijelaskan dengan dokumentasi yang dikumpulkan dari penelitian.

2) Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁰ Dalam penelitian informan kepala SMP, Guru Pengampu mata pelajaran PAI dan siswa SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus menggunakan teknik wawancara, informan ganda digunakan dengan pendekatan pengumpulan data yang sama. Strategi wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti jelas dan objektif. Wawancara dilakukan berkali-kali dengan berbagai sumber guna memperoleh informasi yang lebih menyeluruh..

3) Waktu

kredibilitas data sering dipengaruhi oleh berlalunya waktu. Data diperoleh dengan menggunakan pendekatan wawancara pada pagi hari, ketika yang diwawancarai masih segar dan ada sedikit masalah, akan menghasilkan data yang lebih valid, sehingga lebih dapat dipercaya. Akibatnya, jika Anda ingin menilai keaslian data, Anda dapat menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain pada periode yang berbeda atau dalam pengaturan yang berbeda. Jika hasil

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330

pengujian menghasilkan data yang berbeda, prosedur diulangi untuk menentukan kepastian data.²¹

4. Menggunakan bahan Referensi

Tujuan dari bahan referensi adalah untuk memberikan bukti untuk mendukung data yang telah ditemukan peneliti.²² Pemotretan dilakukan oleh peneliti menggunakan kamera. Gunakan perekam suara untuk mendukung klaim peneliti tentang data yang dia temukan. Dokumentasi otentik juga penting untuk meningkatkan kepercayaan.

5. Mengadakan *member check*

Proses membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan sumber data dikenal sebagai *member check*. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa dekat data yang dikumpulkan cocok dengan apa yang telah disediakan oleh pemasok data.²³ Setelah periode pengumpulan data berakhir, atau setelah diperoleh hasil atau kesimpulan, peneliti melakukan *member check*. Secara individual, peneliti mengunjungi pemasok data, atau melalui forum diskusi kelompok, ini dapat dicapai. Peneliti mempresentasikan temuannya kepada sekelompok sumber data selama diskusi kelompok. Data dapat disetujui, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh sumber data selama diskusi kelompok. Setelah semua orang menyetujui data, penyedia data diminta untuk menandatangani agar lebih sah. Ini juga

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375

berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁴ Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang melibatkan analisis data berupa kata-kata dan frase dan memisahkannya ke dalam kategori-kategori untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat.²⁵ Sebelum memasuki lapangan, setelah memasuki lapangan, dan selama di lapangan, peneliti kualitatif menganalisis datanya. Namun, dalam penelitian ini, pengolahan data diprioritaskan di samping pengumpulan data selama prosedur lapangan.²⁶ Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data saat berada di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara kolaboratif dan berlangsung hingga data lengkap.²⁷

1. Koleksi data (*data collection*)

Pengumpulan data memerlukan pengumpulan informasi menggunakan berbagai pendekatan. Metode utama adalah observasi dan wawancara mendalam, dengan dokumentasi sebagai cadangan.

Data observasi dapat digunakan sebagai pedoman wawancara untuk memperoleh temuan yang lebih tepat, dan dokumentasi dapat digunakan untuk memperjelas hal-hal lebih lanjut selama observasi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data mencakup meringkas, memilih item yang paling signifikan, memfokuskannya,

²⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 2006), 213

²⁵ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyadkarya, 2009), 05

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

mencari tema dan pola, dan membuang sisanya.²⁸ Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar dibutuhkan, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data tambahan. Dalam situasi ini, peneliti menurunkan data dengan mengelompokkannya menurut rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penyajian data (*data display*)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi singkat tentang bagan hubungan antara kategori *flow chart* dan sejenisnya. Itu ditransmisikan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang diketahui dengan menunjukkan data..²⁹ Dari hasil observasi ditulis dalam kartu sesuai informasi yang kita dapatkan. Informasi tersebut yang sudah ditulis di kartu kemudian di urutkan berdasarkan pemahaman peneliti.

4. Verifikasi (*verification/conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada langkah pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang diangkat pada tahap awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, kesimpulannya dapat dipercaya..³⁰

Verifikasi ini dilakukan ketika informasi yang kita dapatkan bisa dipahami. Kemudian peneliti menarik kesimpulan sementara. Apabila belum ada bukti yang menguatkan, maka kesimpulan tersebut belum bisa berubah.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345